

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Ilmu dan pengetahuan secara teoritis di bangku kuliah tidaklah mencukupi kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi jenjang kehidupan yang lebih tinggi. Dibutuhkan praktek dilapangan sebagai cara untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama belajar di bangku kuliah. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran diperlukannya kerja praktek (KP).

Kerja Praktek adalah salah satu ata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa di UNIKOM untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan, setiap mahasiswa bebas memilih perusahaan atau lembaga institusi yang didalamnya memiliki struktur organisasi, sesuai dengan jurusan yang diambilnya.

Penulis memilih Dinas Pendapatan Daerah Bandung adalah salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan sebagian urusan pemerintah di Bidang Pendapatan Daerah berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Salah satu sumber utama Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan adalah pajak. Sehingga dalam pelaksanaannya sektor perpajakan diatur melalui sistem beserta Undang-undang yang telah ditetapkan. Melalui sistem tersebut diharapkan pengadaan pembangunan nasional melalui sektor pajak dapat dimaksimalkan penggunaannya untuk kepentingan bersama.

Peran pajak sangatlah penting bagi penerimaan kas negara oleh karena itu Pemerintah terus berusaha meningkatkan dan menggali setiap potensi yang ada. Demikian juga potensi yang ada di daerah dimana usaha tersebut tidak lepas dari peran serta dan kontribusi Pemerintah Daerah yang lebih mengetahui akan kebutuhan dan kondisi serta potensi yang ada di daerahnya untuk digali dan dioptimalkan.

Pemungutan Pajak Daerah merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran wajib pajak untuk langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan Negara dan Pembangunan Nasional.

Pembangunan Nasional Indonesia bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur dengan melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan dari Pembangunan Nasional, maka pelaksanaan pembangunan harus merata diseluruh tanah air dan ini tidak terlepas dari adanya pembangunan daerah merupakan bagian yang sangat penting dari Pembangunan Nasional. Guna memperlancar Pembangunan Nasional maka perlu digunakan suatu dana yang berasal dari penerimaan negara yaitu dari Pemungutan Pajak Daerah.

Tanggungjawab atas kewajiban pelaksanaan pemungutan pajak daerah sebagai pencerminan kewajiban dibidang perpajakan berada pada anggota masyarakat wajib pajak. Pemerintah dalam hal ini aparatur perpajakan sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan dan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan

yang telah digariskan dalam Peraturan Perundang-undangan perpajakan. Salah satu sumber penerimaan negara yang berasal dari pungutan pajak adalah Pajak Daerah. Pajak Daerah merupakan aset penerimaan daerah yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.

Dengan berkembangnya teknologi, semakin banyak pula perusahaan yang memproduksi suatu produk atau barang. Hal ini perlu disebarluaskan agar masyarakat lebih mengenal dan memakai barang yang diproduksi oleh suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya suatu saran untuk memproduksi produk tersebut diantaranya adalah pemasangan papan reklame didaerah-daerah khususnya di Kabupaten dan Kotamadya Bandung baik berupa reklame permanent maupun reklame incidental. Pajak reklame sebagai tempat untuk mempromosikan suatu usaha, baik berskala kecil ataupun besar.

Ditinjau dari segi mekanisme pemungutannya, pajak atas reklame ini sebenarnya praktis dan tidak begitu banyak menuntut perhatian perangkat fiskus, khususnya dibidang administrasi pemungutannya karena objek pajak jelas, penetapan besarnya pajak didasarkan pada laporan. Berdasarkan uraian diatas Pajak Reklame merupakan objek yang penting dan menarik bagi penulis karena penerimaan Pajak Daerah terutama reklame dapat memberikan andil yang tidak sedikit dalam meningkatkan Penerimaan Kas Daerah guna mensukseskan Pembangunan Daerah pada khususnya dan Pembangunan Nasional pada umumnya, maka untuk menyikapi hal tersebut penulis mengambil judul **“Tata Cara Pelaksanaan Pengelolaan Pajak Reklame di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung”**.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Untuk mengetahui pengelolaan pajak reklame di Kabupaten / Kotamadya Bandung sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan upaya apa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Pajak Reklame.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung peningkatan Pajak Reklame di Kabupaten / Kotamadya Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

a. Kegunaan Praktis

1. Bagi Departemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Pengelolaan Pajak Reklame di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.

2. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Pengelolaan Pajak Reklame di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung sehingga para pegawai dapat mengalokasikan dana secara tepat guna.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Dalam hubungan dengan ilmu manajemen diharapkan dapat bermanfaat dan bernilai guna dalam mendukung ilmu manajemen khususnya

manajemen keuangan, sehingga ilmu manajemen dapat selalu berkembang.

2. Bagi Penulis

- a. Memperoleh pengalaman yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha.
- b. Menambah ilmu pengetahuan, khususnya praktik dan wawasan yang belum didapat di bangku kuliah.
- c. Mengetahui persis kebutuhan para mahasiswa dan mahasiswi yang sebenarnya sebagai bahan perbandingan bagi pengetahuan teoritis yang didapat diperkuliahan.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penelitian dilaksanakan di Pemerintah Kota Bandung Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat yang terletak di Jalan Wastukencana No. 2 Telepon (022) 4230393 Bandung - Jawa Barat.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2010. Kerja praktek ini dilakukan setiap hari kerja.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Jam Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - Jum'at	08.00 - 16.00	Jam Kerja
Senin - Jum'at	11.30 - 13.00	Jam Istirahat
Sabtu - Minggu	-	Libur